

Menteri yang Panggil Jokowi Bos Bentuk Loyalitas Ganda

Category: Politik

written by Redaksi | 26/04/2025



ORINEWS.id – Menteri-menteri yang tergabung dalam Kabinet Merah Putih diminta untuk menghentikan aktivitasnya meminta arahan Presiden ke-7 RI [Joko Widodo](#) alias [Jokowi](#).

Hal ini dikatakan mantan Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) Sutyoso dikutip dalam kanal Youtube Hersubeno Point, Sabtu 26 April 2025.

“(Bertemu Jokowi) Bisa diterjemahkan loyalitas ganda yang tidak boleh terjadi dalam organisasi apa pun,” kata Sutyoso.

Gubernur DKI Jakarta periode 1997-2007 ini mengingatkan menteri-menteri Presiden [Prabowo Subianto](#) agar loyalitasnya tegak lurus.

“Loyalitas tegak lurus pada pimpinan tertinggi saat dia menjabat dimana,” kata Sutyoso.

Diketahui, pasca Lebaran Idulfitri 1446 H, sejumlah menteri Kabinet Merah Putih silih berganti datang ke kediaman Jokowi di Solo, Jawa Tengah.

Mulai dari Menko Pangan, Zulkifli Hasan; hingga Menteri ESDM, Bahlil Lahadalia; Menteri Kelautan dan Perikanan, Sakti Wahyu Trenggono; Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin.

Di depan wartawan, Sakti Wahyu Trenggono dan Budi Gunadi Sadikin kompak memanggil Jokowi sebagai bos.

“Silaturahmi sama bekas bos saya. Sekarang masih bos saya,” ujar Trenggono.

Setelah Trenggono, Budi Gunadi yang bersilaturahmi dengan Jokowi pun turut memanggilnya dengan sebutan bos.

“Silaturahmi karena Pak Jokowi kan bosnya saya. Jadi, saya sama ibu mau silaturahmi mohon maaf lahir dan batin. Juga (minta) doain supaya Pak Presiden dan Ibu itu sehat, karena saya masih jadi Menteri Kesehatan kan,” kata Budi. []